LAPORAN TUGAS BESAR 1 IF4074 Pembelajaran Mesin Lanjut Feed Forward Nerual Network

Dion Saputra - 13516045 Restu Wahyu Kartiko - 13516155



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Laporan Tugas Besar 1 IF4174 Pembelajaran Mesin Lanjut Mini-Batch Gradient Descent (Feed Forward Neural Network)

Dion Saputra - 13516045 Restu Wahyu Kartiko - 13516155

Penjelasan Algoritma

Algoritma *Mini-Batch Gradient Descent* dengan *Feed Forward Neural Network* diimplementasikan dalam satu kelas Python yang diberi nama kelas NeuralNetwork. Kelas ini memiliki beberapa atribut dan fungsi yang digunakan untuk algoritma *learning*-nya. Beberapa atribut dan fungsi yang diimplementasikan menggunakan Pustaka python bernama Numpy untuk memudahkan penyimpanan data dalam bentuk matriks dan operasi-operasi terkait matriks.

Kelas NeuralNetwork terdiri atas 9 atribut, yaitu weights, biases, layers_size, activations, previous_gradients, learning_rate, momentum, epochs, dan batch_size. Empat atribut terakhir dapat diinisialisasi dengan menggunakan parameter yang disediakan oleh konstruktor kelas Neural Network, sementara atribut lainnya diinisialisasi dengan list kosong.

Atribut *weights, biases,* dan *layers_size* pada kelas NeuralNetwork berturut-turut ditujukan untuk menyimpan nilai bobot, bias, dan banyak neuron pada *layer*. Atribut *weights* berupa *list* dari matriks dengan dimensi $M \times N$, dengan M merupakan banyak neuron di *layer* sebelumnya dan N adalah banyak neuron di *layer* berikutnya. Atribut *biases* berupa *list* dari matriks dengan ukuran $1 \times M$, dimana M merupakan banyak neuron di *layer* tersebut. Sedangkan atribut *layers_size* berupa *list* dari *integer* yang menyatakan jumlah neuron tiap *layer*.

Atribut *activations* dan *previous_gradient* digunakan untuk menyimpan nilai fungsi aktivasi menggunakan fungsi sigmoid tiap neuron dan nilai dari gradient hasil learning epoch sebelumnya untuk digunakan di momentum. Kedua atribut ini juga berupa *list* dari matriks. Atribut *learning_rate*, momentum, *epochs*, dan *batch_size* sama dengan atribut *neural network* pada umumnya.

Fungsi yang ada pada kelas NeuralNetwork adalah konstruktor, add_hidden_layer, add_input_layer, add_output_layer, sigmoid, feed_forward, sigmoid_derivation, cross_entropy, error, back_propagation, train, predict, dan get_accuration. Fungsi sigmoid, sigmoid_derivation, cross_entropy, dan get_accuration merupakan fungsi pembantu yang secara berturut-turut menyatakan nilai sigmoid dari suatu bilangan, nilai dari turunan fungsi

sigmoid, menentukan perbedaan dari hasil prediksi dan label, dan menentukan akurasi dari model *learning*.

Fungsi add_hidden_layer, add_input_layer, dan add_output_layer digunakan untuk menambahkan layer pada neural network. Pada saat fungsi-fungsi ini dipanggil, program secara dinamis akan melakukan inisialisasi dari weight dan bias dari layer-layer terkait. Urutan penggunaan ketiga fungsi ini dimulai dari add_hidden_layer, add_output_layer, dan add_input_layer.

Fungsi *feed_forward* digunakan untuk melakukan perhitungan nilai output dari bobot *neural network* saat ini. Hal tersebut diimplementasikan dengan melakukan *update* nilai *activation* setiap neuron menggunakan perkalian titik dari nilai *activation* neuron-neuron pada *layer* sebelumnya dengan nilai bobot dari *layer* terkait. Hasil perkalian titik tersebut kemudian ditambahkan dengan nilai biasnya.

Fungsi back_propagation digunakan untuk melakukan update bobot dari neural network. Ada variabel lokal delta yang digunakan untuk mempropagasi turunan error terhadap bobot ke layer-layer sebelumnya. Variabel tersebut diinisialisasi dari hasil cross_entropy dari nilai activation layer output dengan label dari data training. Nilai delta ini digunakan untuk melakukan perhitungan gradient berdasarkan learning_rate, delta, dan momentum. Nilai gradient akan digunakan untuk melakukan update bobot dan bias.

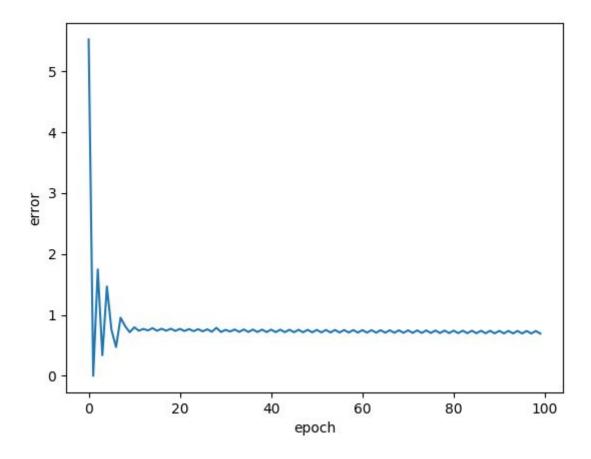
Fungsi *train* dan *predict* secara berturut-turut digunakan untuk melakukan *learning* model dari data *train* dan melakukan prediksi dari data *test*. Fungsi train dilakukan dengan menggunakan pendekatan Mini-Batch dimana data dibagi dalam beberapa *batch*, lalu *feed_forward* pada setiap *instance* data dalam *batch_size*, sedangkan *back_propagation* dilakukan di akhir *batch*.

Eksperimen Klasifikasi

Eksperimen dilakukan dengan membagi data yang menjadi data train (11 instances), dan data test(3 instances). Hal ini karena sedikitnya data yang tersedia.

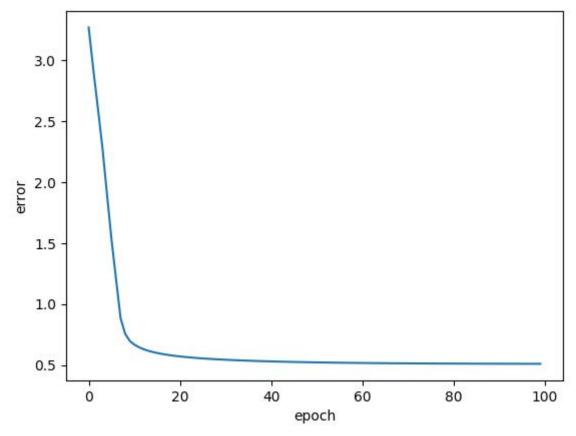
- Eksperimen 1 epochs = 100 learning_rate = 0.1 momentum = 1 batch_size = 5

Training accuracy: 100% Test accuracy: 100%



Eksperimen 2
epochs = 100
learning_rate = 0.001
momentum = 0.01
batch_size = 5

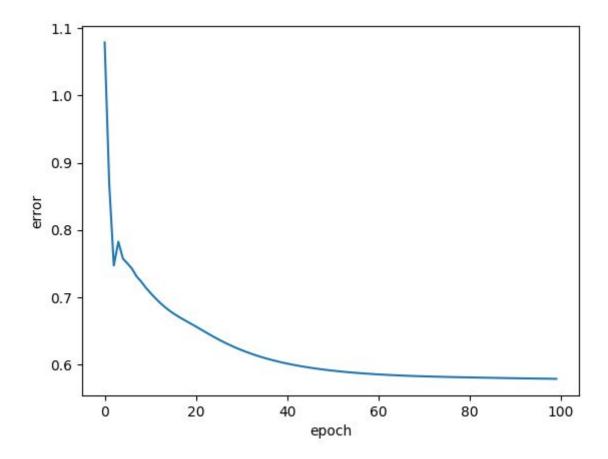
Training accuracy: 100%
Test accuracy: 100%



- Eksperimen 3 epochs = 100 learning_rate = 0.001 momentum = 1

batch_size = 5

Training accuracy: 100%
Test accuracy: 100%



Analisis Hasil Eksperimen

Dari tiga eksperimen yang dijalankan terdapat beberapa yang bisa diamati. Yang pertama adalah semakin besar learning rate (0.1 pada kasus ini), hasil training lebih cepat untuk *converge*, bisa dilihat di eksperimen 1. Namun dalam eksperimen 1 bisa dilihat bahwa nilai error terus mengalami perubahan yang relatif signifikan. Hal ini karena momentum yang dimasukkan bernilai 1.

Pada eksperimen 2, model lebih lama untuk *converge* dibanding eksperimen 1. Hal ini karena learning ratenya lebih kecil yaitu 0.001. Bisa dilihat grafik errornya relatif halus (tidak lompat lompat) karena momentumnya kecil.

Pada eksperimen 3, dengan learning rate 0.001 dan momentum 1, model lebih lama untuk *converge* dibanding eksperimen 1 dan 2. Selain itu, ada sedikit perubahan nilai error yang signifikan di epoc 5-10. Hal ini karena nilai memontumnya 1.

Namun demikian, model hasil training terus mengalami perubahan setiap kali dijalankan. Hal ini karena data set yang dimiliki sangat kecil sehingga tidak akurat.

Pembagian Tugas

13516045: 50% 13516155: 50%